

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu pengaruh biaya operasional terhadap laba operasional pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi (Daop) 2 Bandung tahun 2000-2009 adalah sebagai berikut:

1. Gambaran dari ketiga variabel yang diteliti yakni biaya operasional langsung ( $X_1$ ), biaya operasional tidak langsung ( $X_2$ ) dan laba operasional ( $Y$ ) yaitu:
  - a. Biaya operasional langsung dari tahun 2000-2009 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi cenderung meningkat. Pengeluaran biaya operasional langsung yang terbesar terjadi pada tahun 2009 yakni sebesar Rp. 137.521.419.000,-, sedangkan pengeluaran biaya operasional langsung terendah terjadi pada tahun 2000 yakni sebesar Rp. 43.586.830.000,-.
  - b. Biaya operasional tidak langsung dari tahun 2000-2009 menunjukkan kondisi yang cenderung meningkat, namun peningkatannya tidak sebesar peningkatan biaya operasional langsung. Pengeluaran biaya operasional tidak langsung yang terbesar terjadi pada tahun 2009 yakni Rp. 96.019.945.000,-, sedangkan pengeluaran biaya operasional tidak langsung terendah terjadi pada tahun 2000 yakni Rp. 36.019.407.000,-.
  - c. Laba operasional dari tahun 2000-2009 menunjukkan kondisi yang cenderung menurun bahkan mengalami kerugian selama empat tahun

terakhir. Laba operasional yang terbesar terjadi pada tahun 2004 yakni Rp. 49.797.854.000,-, sedangkan perolehan laba operasional dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2005 yakni Rp. 8.455.071.000,-.

2. Berdasarkan model regresi berganda yang dihasilkan, bahwa biaya operasional langsung berpengaruh negatif terhadap laba operasional. Ini berarti bahwa setiap kenaikan biaya operasional langsung akan mengakibatkan penurunan laba operasional. Dan, biaya operasional tidak langsung berpengaruh negatif terhadap laba operasional. Ini berarti bahwa setiap kenaikan biaya operasional tidak langsung akan mengakibatkan penurunan laba operasional. Tetapi dari uji signifikansi, biaya operasional langsung secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba operasional. Sedangkan biaya operasional tidak langsung secara parsial tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba operasional. Biaya operasional (biaya operasional langsung dan biaya operasional tidak langsung) secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba operasional. Setelah dilakukan analisis hipotesis lanjutan, maka dapat diketahui bahwa biaya operasional yang berpengaruh signifikan terhadap laba operasional adalah komponen dari biaya operasional langsung yaitu biaya bahan bakar.

## 5.2 Saran

Selain simpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, pengeluaran biaya operasional baik itu biaya operasional langsung maupun biaya operasional tidak langsung harus ditargetkan dan direncanakan dengan baik terutama untuk biaya bahan bakar. Diharapkan perusahaan akan lebih efisien dan bijak dalam menggunakan mengalokasikan biaya. Oleh karena itu, pengendalian biaya perlu dilakukan agar biaya digunakan sesuai dengan yang direncanakan dan pengeluaran biaya tersebut benar-benar dilakukan untuk memperoleh pendapatan agar pendapatan perusahaan dari periode ke periode diharapkan selalu mengalami peningkatan sehingga perusahaan mampu memperoleh laba.
2. Bagi peneliti lebih lanjut yang tertarik untuk meneliti permasalahan yang sama, disarankan untuk meneliti faktor lain yang mempengaruhi laba seperti pendapatan, volume penjualan, dan harga jual. Selain itu rentang waktu penelitian yang lebih panjang akan lebih merepresentasikan kondisi secara lebih baik.